

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah penyatuan spermatozoa dan sel ovum dan akan mengalami implantasi atau keluarnya bercak darah karena proses dimana sel telur berhasil dibuahi oleh sel sperma. Kehamilan ini dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester satu berlangsung dari embrio sampai 12 minggu, trimester dua dari 13 minggu sampai 27 minggu dan trimester 3 dari minggu ke 28 sampai 40 minggu (Sarwono Prawirohardjo, 2016). Saat masa kehamilan akan terjadi perubahan-perubahan baik fisiologis maupun psikologis ibu yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang akan dialami ibu. Adapun ketidaknyamanan yang sering ibu rasakan saat hamil trimester 3 yaitu sering kencing, insomnia, bengkak pada kaki, konstipasi, nyeri perut bagian bawah, sakit punggung bagian bawah, nyeri pada simfisis dan yang lainnya (Sarwono Prawirohardjo, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2021 didapatkan ibu hamil yang mengalami nyeri punggung mencapai 8,670% dari 17,341% ibu hamil, berdasarkan klasifikasi tingkat derajat nyeri yaitu 73,33 % mengalami nyeri sedang, 10% nyeri ringan, dan 16,67% nyeri berat (Anggrain Ulviapuri, 2021). Dari data register di PMB “MS” pada tahun 2022 bulan September, Oktober dan November terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 52 ibu hamil. Ibu hamil trimester I sebanyak 23 ibu hamil, trimester II sebanyak 18 ibu hamil dan trimester III sebanyak 11 ibu hamil. Ibu hamil trimester III memiliki keluhan sering kencing sebanyak dua orang

(1,040%), kram pada kaki sebanyak tiga orang (1,56%), nyeri punggung sebanyak empat orang (2,08%) dan tanpa keluhan sebanyak dua orang (1,04%). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan mulai tanggal satu sampai dengan tujuh Desember 2022 didapatkan tiga orang ibu hamil TM III yang datang untuk melakukan ANC di PMB "MS" mengeluh nyeri punggung. Tingkat nyeri kemudian diukur menggunakan instrument Visual Analog Scale (VAS) didapatkan hasil dua orang ibu hamil TM III pada kategori nyeri ringan (1-4) dan satu orang ibu hamil pada kategori nyeri sedang (5-7)

Dari data register di PMB "MS" pada tahun 2021 bulan September, Oktober dan November terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 81 ibu hamil. Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan pada trimester I sebanyak 30 ibu hamil, pada trimester II sebanyak 22 dan pada trimester III sebanyak 29 ibu hamil. Ibu hamil trimester III yang memiliki keluhan seperti sering kencing sebanyak 12 orang, kram pada kaki sebanyak 6 orang, nyeri punggung sebanyak 3 orang dan tanpa keluhan sebanyak 8 orang. Berdasarkan data tersebut, keluhan terbanyak ibu hamil trimester III adalah sering kencing.

Penyebab nyeri punggung bagian belakang salah satunya adalah karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Lina, 2018). Nyeri punggung yang tidak segera diatasi akan berdampak nyeri punggung dalam jangka panjang dan meningkatkan nyeri punggung pasca partum, nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit diobati atau disembuhkan (Al, 2016). Jika mengalami nyeri punggung kronis maka akan berdampak pada saat Kehamilan,

Persalinan, Nifas, dan BBL. Dampak nyeri punggung untuk ibu hamil adalah gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Apabila rasa nyeri terlalu berlebihan maka dapat mengakibatkan stress pada ibu hamil. Stress berkelanjutan pada masa kehamilan berdampak pada persalinan yang mempengaruhi produksi hormone oksitosin sehingga menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga pengaruh yang ditimbulkan menjadikan persalinan lama. Persalinan lama dapat menyebabkan fetal distress pada janin (Megasari, 2015)

Asuhan kebidanan secara komprehensif atau *Continuity Of Care (COC)* merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah yang diakibatkan oleh ketidaknyamanan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga professional kesehatan harus disediakan mulai pra konsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu postpartum (Evi, 2014). Berdasarkan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan, pelayanan antenatal pada ibu hamil diberikan sesuai standar nasional, pelayanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 6 kali selama kehamilan, satu kali pada trimester I, dua kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III dengan kunjungan ke 2 di trimester III(Permenkes, 2021).

Peran Bidan terhadap permasalahan nyeri punggung dapat dilakukan pada kelas ibu hamil yang merupakan bagian dari Antenatal Care (ANC) yaitu dengan

cara memberikan terapi massage (pemijatan) sekitar punggung atas dan bawah Untuk memberikan rasa nyaman dan menurunkan intensitas nyeri. Pijatan dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Kartikasari & Nuryanti, 2016)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023?”

1.3 Tujuan Pemberian Asuhan

1.3.1 Tujuan umum

Dapat memberikan gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

- 2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Mampu merumuskan analisa dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan di PMB “MS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa, dalam melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan teori yang diberikan di kampus dan diterapkan secara nyata pada ibu hamil trimester III guna menjaga kesejahteraan ibu dan anak

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini digunakan sebagai bukti baik dari pihak Prodi, Fakultas maupun Universitas sebagai salah satu bentuk fisik, mahasiswa sudah menempuh pendidikan di Prodi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha, serta digunakan sebagai referensi awal mahasiswa Kebidanan Undiksha dalam pembuatan laporan tugas akhir.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan evaluasi pada mahasiswa dan tempat praktik atau fasilitas pelayanan, dalam melakukan asuhan kebidanan baik secara lisan maupun secara tertulis. Bahan evaluasi ini dijadikan sebagai pembelajaran guna menghindari kesenjangan dalam pelaksanaan asuhan sesuai standar kebidanan, yang sudah diatur oleh Undang-Undang dan Permenkes.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada ibu hamil, agar lebih memperhatikan kesehatannya pada saat hamil guna menjaga kesejahteraan ibu dan anak.

